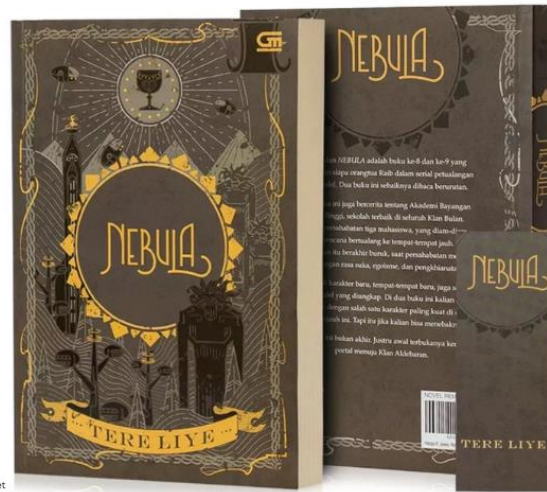


NEBULA



sumber: <https://id-test-11.slatic.net>

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, novel *Nebula* menceritakan kelanjutan perjalanan Selena, Mata, dan Tazk dalam menjalani kehidupan perkuliahan di Akademi Bayangan Tingkat Tinggi (ABTT).

Cerita dimulai ketika Selena menghabiskan liburan semesternya untuk bersantai dan membantu sang bibi mempersiapkan pernikahan anak pertamanya. Sebagai teman yang baik, Mata turut berkontribusi dan ikut menginap di tempat sahabatnya.

Keesokan harinya, karena kelelahan dan terlalu lama bersenang-senang, mereka terlambat bangun dan tidak bisa menghadiri perkuliahan tepat pada waktunya. Ternyata, Tazk juga membersamai keterlambatan mereka.

Akhirnya, ketiga sahabat itu pergi ke kampus dengan menggunakan kapsul terbang dan aktivitas mereka sebagai mahasiswa tingkat kedua pun resmi dimulai. Ketiganya harus menghadapi banyak tugas dan misi yang lebih berbahaya serta melelahkan.

Kendati demikian, Selena menyimpan satu rahasia yang belum berani ia ungkapkan kepada siapa pun. Sebenarnya, ia kerap menerima perintah dari sosok misterius yang jahat dan apabila ia menolaknya, Selena akan menerima ancaman berbahaya.

Tak hanya itu, ia juga menduga bahwa Tazk, sahabat dekatnya, menaruh perasaan padanya karena keduanya sering menghabiskan waktu bersama untuk berbincang mengenai banyak hal, seperti penemuan baru, peninggalan keluarga, dan lainnya.

Singkat cerita, sama seperti mahasiswa pada umumnya, Selena dan seluruh peserta didik Akademi Bayangan Tingkat Tinggi diwajibkan untuk menyusun skripsi. Setelah tahap tersebut berhasil terlampaui, mereka diminta untuk mengikuti KKN.

Nah, di hari terakhir pelaksanaan KKN, Selena, Mata, dan Tazk meminjam kapsul terbang milik dosen mereka lalu pergi ke Klan Nebula untuk menemukan Cawan Abadi yang legendaris dan terkenal ajaib dari generasi ke generasi.

Ternyata, perjalanan menuju Klan Nebula tidak semudah itu. Mereka harus bertarung melawan pohon ngeluputur dan mendapatkan sambutan masam dari Lumpu, sang kepala kampung. Namun, mereka masih mampu mengatasinya.

Suatu hari, ketika Mata sedang asyik bermain dengan anak-anak kampung, Tazk tiba-tiba mengungkapkan perasaannya yang sesungguhnya. Rupanya, ia menyukai Mata, bukan Selena.

Selama ini, Selena dibutakan oleh prasangkanya sendiri dan ia tidak mengindahkan pandangan orang lain yang menyatakan bahwa kelihatannya, Tazk tidak menyukai dirinya dan malah menaruh perasaan lebih pada Mata.

Dengan amarah yang memuncak dan adanya perasaan malu yang menyelimuti hatinya, Selena langsung pergi mencari Cawan Abadi seorang diri. Sialnya, ia malah membangkitkan monster yang sangat membahayakan keselamatan.

Tak hanya itu, di tengah kondisinya yang nelangsa, ia justru mendapati fakta bahwa sosok jahat yang selama ini memerintahnya adalah Tamus, laki-laki tua yang membantunya masuk ke ABTT.

Pada akhirnya, persahabatan Selena, Mata, dan Tazk diuji lewat rentetan kejadian yang terjadi dari waktu ke waktu. Perihal mereka berhasil atau tidak dalam menghadapi masalah yang ada, silakan baca bukunya secara mandiri, ya!

Yuk, lanjut ke pembahasan selanjutnya!